



# PENUH ASA

## JURNAL MAHASISWA

### Pendidikan Guru Sekolah Dasar

#### Universitas Muhammadiyah Buton



<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>  
<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v1i2.4865>

ISSN: 3025-1478

Volume 2 Nomor 3

## Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 26 Buton

Erni Saranani<sup>1</sup>, Kamarudin<sup>1</sup>, Irman Matje<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: [ernisaranani877@gmail.com](mailto:ernisaranani877@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to improve student learning outcomes in PKn subjects at SD Negeri 26 Buton. This type of research is Classroom Action (PTK) research which is carried out in pre-action and cycle, each cycle consists of 4 stages, namely, planning, action, observation, and reflection. The subjects chosen were grade IV students of SD Negeri 26 Buton in the even semester of the 2023-2024 school year which amounted to 20 students consisting of 11 male students and 9 female students. Data collection techniques are learning outcome tests, teacher observation and student observation. Based on the results of the research, cycle I and cycle II obtained the following data: the KKTP standard for PKn subjects is 70. The results of the pre-action that have reached the KKTP are 8 students (40%) and students who have not reached the KKTP are 12 students (60%) with an average score of 57.5. Learning outcomes of students who have achieved the KKTP in the first cycle there are 11 students (55%) and students who have not met the KKTP are 9 students (45%) with an average class score of 65.5. The learning outcomes of students who have achieved KKTP in cycle II are 17 students (85%) and students who have not reached KKTP scores are 3 students (15%) with an average score of 74. It can be concluded that by applying the Time Token Learning model, it can improve the learning outcomes of grade IV students of SD Negeri 26 Buton.*

**Keywords:** *Learning Model, Time Token, Buton*

### ABSTRAK

**Erni Saranani.2024.** Penelitian ini bertujuan Untuk Meningkatkan hasil Belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SD negeri 26 Buton. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara pratindakan dan persiklus, yang setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek yang dipilih yaitu siswa kelas IV SD negeri 26 buton pada semester genap tahun ajaran 2023-2024 yang berjumlah 20 orang siswa yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yaitu tes hasil Belajar, observasi guru dan observasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian, siklus I dan siklus II diperoleh data sebagai berikut: standar KKTP mata pelajaran PKn yaitu 70. Hasil pratindakan yang telah mencapai KKTP terdapat 8 siswa (40%) dan siswa yang belum mencapai KKTP 12 siswa (60%) dengan nilai rata-rata 57,5 hasil Belajar siswa yang telah mencapai KKTP pada siklus I terdapat 11 siswa (55%) dan siswa yang belum memenuhi KKTP yaitu 9 siswa (45%) dengan nilai rata-rata kelas 65,5. Hasil Belajar siswa yang telah mencapai KKTP pada siklus II terdapat 17 siswa (85%) dan siswa yang belum mencapai nilai KKTP yaitu 3 siswa (15%) dengan nilai rata-rata 74. Hal inii dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model Pembelajaran *Time Token* dapat Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD negeri 26 Buton.

**Kata kunci:** Mode Pembelajaran, *Time Token*, Buton

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting bagi kehidupan manusia baik individu itu sendiri maupun bangsa dan negara. Dengan adanya pendidikan maka akan tercipta generasi muda yang dapat membentuk negara ini menjadi lebih baik dari sebelumnya. Melalui pendidikan, siswa dipersiapkan untuk menjadi masyarakat yang cerdas dan berguna bagi masyarakat nusa dan bangsa. Secara umum pendidikan adalah proses penransferan pengetahuan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik lewat sebuah pembelajaran yang dilakukan secara formal. Dengan tujuan agar siswa dapat mengerti, memahami, dan menguasai isi dari pengetahuan yang disampaikan oleh guru serta dapat menanamkan pengetahuannya dalam kehidupan nyata.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaktif dimana pengetahuan, keterampilan, dan sikap diteruskan dari guru ke siswa. Tujuan dari pembelajaran tidak hanya sebatas pada akuisisi informasi, namun juga melibatkan pengembangan pemahaman, penerapan konsep, dan pembentukan sikap. Pentingnya pembelajaran tidak hanya terletak pada pemberian informasi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan siswa beradaptasi dalam menghadapi perubahan. Dengan menggunakan pendekatan yang totalitas, mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang menegaskan siswa untuk menjadi individu yang terampil dan berdaya saing.

Upaya meningkatkan keberhasilan pembelajaran merupakan tantangan yang selalu dihadapi setiap orang yang berkecimpung dalam profesi keguruan dan pendidikan (Harefa, 2020c). Salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan mengajar adalah menggunakan hasil yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah (Harefa, 2020b). Keberhasilan belajar siswa yang dicapai berdasarkan penilaian memberi petunjuk bagi para guru dituntut untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswanya. Prestasi peserta didik dapat diukur ketika ia mengerjakan soal pada saat evaluasi. Pengukuran ketercapaian nilai siswa biasanya dilakukan dengan penetapan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran), khususnya pada mata pelajaran PKn.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 26 Buton pada tanggal 21 Januari 2024 menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran PKn, berdasarkan wawancara di kelas siswa kurang menyenangi mata pelajaran PKn, menurut siswa banyak pelajaran yang membosankan dan penuh dengan hafalan khususnya pada materi sejarah. Berdasarkan wawancara guru siswa suka ribut dan mengganggu teman sekelasnya dibandingkan memperhatikan materi yang dijelaskan.

Sebagai dampak dari proses pembelajaran di atas mengakibatkan hasil belajar PKn siswa rendah. Ditunjukkan dari 20 siswa yang sudah mencapai nilai tuntas 8 orang siswa atau 40%, sedangkan yang belum mencapai nilai tuntas 12 orang siswa atau 60%. Salah satu cara yang dilakukan agar secara klasikal siswa dapat mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP 70) adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran PKn.

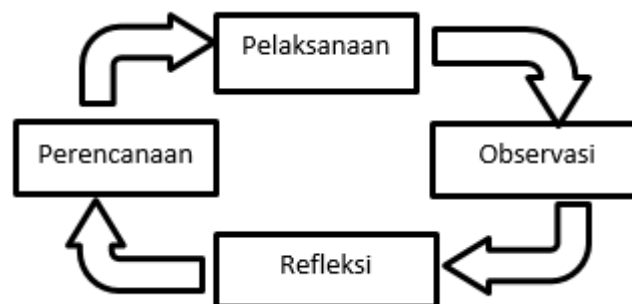
Berdasarkan uraian di atas, peneliti berhasa untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran PKn. Berdasarkan

observasi pada tanggal 21 Januari 2024 di kelas IV SD Negeri 26 Buton masih ada siswa yang memiliki nilai ulangan harian di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dari 20 siswa yang sudah mencapai nilai tuntas 8 orang siswa atau 40% sedangkan yang belum mencapai nilai tuntas 12 orang siswa atau 60%. Salah satu cara yang dilakukan agar secara klasikal siswa dapat mencapai nilai KKTP adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran Pendidikan Pancasila. Peneliti mencoba meningkatkan hasil belajar PKn di kelas IV SD Negeri 26 Buton dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*. Model pembelajaran *Time Token* diharapkan mampu melatih siswa untuk mengeluarkan pendapat dan berbicara di depan teman-temannya, siswa mampu berpikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data dan memecahkan masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti mengangkat judul “Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 26 Buton”

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di SD Negeri 26 Buton yang terletak di Desa Todanga, Kecamatan Kapontori, Kabupaten Buton dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini subjeknya adalah siswa kelas IV SD Negeri 26 Buton yang berjumlah 20 siswa, dengan rincia 11 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Memilih jenis penelitian ini karena adanya dugaan hasil belajar siswa banyak dibawah dari Kriteria ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Prosedur Penelitian tindakan ini terdiri atas 2 siklus yaitu siklus I dan II dengan 4 tahapan dasar yang saling berkaitan dan berkesinambungan, diantaranya tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).



**Gambar 1.** Bagian Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin (Sanjaya, 2014:50)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Hasil belajar dianalisis dengan teknik analisis hasil evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar dengan cara menganalisis data hasil tes dengan kriteria ketuntasan belajar, prentasi hasil belajar yang di peroleh siswa tersebut kemudian di bandingkan dengan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Rumus-rumus yang digunakan untuk menganalisis data hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

- a. 1. Untuk menentukan nilai rata-rata kelas (Ali dalam Mufidah Umaroh, 2016) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan : X = Nilai rata-rata

$\Sigma X$  = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh siswa

- b. Nilai Presentasi ketuntasan belajar Agung Purwanto (dalam Yogi Faisal, 2017)

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapatkan nilai} \geq 70}{\text{Jumlah siswa mengikuti tes}} \times 100\%$$

- c. Menghitung nilai keterlaksanaan pembelajaran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan, yang meliputi 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Untuk memenuhi atau mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan, peneliti melaksanakan penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 26 Buton. Sebelum peneliti menampilkan hasil penelitian terlebih dahulu peneliti menampilkan nilai data pratindakan mata pelajaran PKn siswa kelas IV SD Negeri 26 Buton adalah sebagai berikut:

Penelitian ini akan menampilkan nilai pratindakan atau sebelum melaksanakan Pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *Time Token* pada siswa kelas IV SD Negeri 26 Buton adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Data Hasil Belajar Sisw PKn Pra Tindakan

Nomor Urut	Nama	L/P	Nilai	keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AR	L	70	✓	
2	AMZ	L	60		✓
3	ANM	P	50		✓
4	AZ	L	80	✓	
5	D	L	40		✓
6	DBS	L	50		✓
7	FR	P	70	✓	
8	FH	L	40		✓
9	IS	L	60		✓
10	IPK	P	60		✓
11	JN	L	40		✓
12	KW	L	50		✓
13	MT	L	30		✓
14	NH	P	70	✓	
15	NH	P	70	✓	

16	NS	P	70	✓	
17	S	P	60		✓
18	YS	P	70	✓	
19	ZSK	P	70	✓	
20	ZR	L	40		✓
<b>Jumlah</b>				<b>8</b>	<b>12</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>57,5%</b>		
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>			<b>40%</b>		
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>			<b>60%</b>		

Sumber Data penelitian 2024

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 80 ada 1 orang siswa, yang memperoleh nilai 70 ada 7 orang siswa, yang memperoleh nilai 60 ada 4 orang siswa, yang memperoleh nilai 50 ada 3 orang siswa, yang memperoleh nilai 40 ada 4 orang siswa, yang memperoleh nilai 30 ada 1 orang siswa. Dari data di atas dapat diperoleh nilai secara keseluruhan siswa sebesar 1150 dengan nilai rata-rata 57,5% dari 20 siswa, sebanyak 8 (40%) siswa yang mencapai KKTP. Sebanyak 12 (60%) belum tuntas atau belum memenuhi KKTP

Hasil penelitian mata pelajaran PKn pada kelas IV SD Negeri 26 Buton menggunakan model Pembelajaran *Time Token*, hasil Belajar pelaksanaan Pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Table 2.** Hasil Tes Pilihan Ganda Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 26 Buton pada Siklus I

Nomor Urut	Nama	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AR	L	70	✓	
2	AMZ	L	70	✓	
3	ANM	P	70	✓	
4	AZ	L	80	✓	
5	D	L	60		✓
6	DBS	L	50		✓
7	FR	P	70	✓	
8	FH	L	60		✓
9	IS	L	60		✓
10	IPK	P	60		✓
11	JN	L	60		✓
12	KW	L	50		✓
13	MT	L	60		✓
14	NH	P	80	✓	

15	NH	P	70	✓	
16	NS	P	70	✓	
17	S	P	70	✓	
18	YS	P	80	✓	
19	ZSK	P	70	✓	
20	ZR	L	50	✓	
<b>Jumlah</b>			<b>1310</b>	<b>11</b>	<b>9</b>
<b>Nilai Rata-rata Kelas</b>				<b>65,5%</b>	
<b>Tuntas Belajar</b>				<b>55%</b>	
<b>Tidak tuntas</b>				<b>45%</b>	

Sumber : Data Penelitian 2024

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 80 ada 3 orang siswa, yang memperoleh nilai 70 ada 8 orang siswa, yang memperoleh nilai 60 ada 6 orang siswa, yang memperoleh nilai 50 ada 3 orang siswa, Dari data di atas dapat diperoleh nilai secara keseluruhan siswa sebesar 1310 dengan nilai rata-rata 65,5% dari 20 siswa, sebanyak 11 (55%) siswa yang mencapai KKTP. Sebanyak 9 (45%) belum tuntas atau belum memenuhi KKTP.

Hasil penelitian mata pelajaran PKn pada kelas IV SD Negeri 26 Buton menggunakan model Pembelajaran *Time Token*, hasil Belajar pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.** Nilai Tes Pilihan Ganda Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 26 Buton Pada Siklus II

Nomor Urut	Nama	L/P	Nilai	keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AR	L	80	✓	
2	AMZ	L	80	✓	
3	ANM	P	80	✓	
4	AZ	L	90	✓	
5	D	L	70	✓	
6	DBS	L	60		✓
7	FR	P	80	✓	
8	FH	L	70	✓	
9	IS	L	70	✓	
10	IPK	P	70	✓	
11	JN	L	70	✓	
12	KW	L	50		✓
13	MT	L	70	✓	
14	NH	P	80	✓	

15	NH	P	80	✓
16	NS	P	70	✓
17	S	P	80	✓
18	YS	P	90	✓
19	ZSK	P	80	✓
20	ZR	L	60	✓
<b>Jumlah</b>			<b>1480</b>	<b>17</b>
<b>Rat-rata</b>				<b>74%</b>
<b>Tuntas Belajar</b>				<b>85%</b>
<b>Tidak tuntas</b>				<b>15%</b>

#### Sumber Data Penelitian 2024

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 90 ada 2 orang siswa, yang memperoleh nilai 80 ada 8 orang siswa, yang memperoleh nilai 70 ada 7 orang siswa, yang memperoleh nilai 60 ada 3 orang siswa, Dari data di atas dapat diperoleh nilai secara keseluruhan siswa sebesar 1480 dengan nilai rata-rata 74% dari 20 siswa, sebanyak 17 (85%) siswa yang mencapai KKTP. Sebanyak 3 (15%) belum tuntas atau belum memenuhi KKTP.

### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari hari senin 29 April 2024 sampai sabtu 25 Mei 2024 yang berlokasi di SD Negeri 26 Buton, maka penelitian yang menggunakan model Pembelajaran *Time Token* telah selesai dilakukan. Penelitian ini dilakukan sudah sesuai dengan tahap pelaksanaan yang telah ditetapkan peneliti yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti akan menyampaikan pembahasan atas hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari hasil penelitian, diperoleh bahwa nilai hasil tes siswa dari pratindakan ke siklus I dan ke siklus II semuanya meningkat. Pada tes pratindakan, dari 20 siswa terdapat 12 siswa yang mendapat nilai dibawah KKTP dan 8 orang siswa yang mendapat nilai di atas KKTP. Presentase jumlah siswa yang tuntas mencapai 40% dan yang belum tuntas 60% dengan nilai rata-rata mencapai 57,5%. Hasil tes pada siklus I menunjukkan bahwa dari 20 siswa ada 11 siswa yang mendapat nilai dibawah KKTP dan 9 orang yang mendapat nilai diatas KKTP. Presentase jumlah siswa yang tuntas sebesar 45% dan yang belum tuntas sebesar 55% dengan nilai rata-rata 65,5%. peningkatan presentase siswa yang tuntas KKTP dari pratindakan ke siklus I yaitu dari 57,5% menjadi 65,5% seangkan hasil tes pada siklus II menunjukkan bahwa dari 20 siswa masi ada 3 orang yang masih mendapat nilai dibawah KKTP dan 17 orang lainnya sudah tuntas. Dan presentase jumlah siswa yang tuntas sebesar 85% dari seluruh siswa dan yang belum tuntas sebesar 15% dengan nilai rata-rata 74. Peningkatan presentasi siswa tang tuntas KKTP dari siklus I ke siklus II yaitu dari 65,5% menjasi 74%.

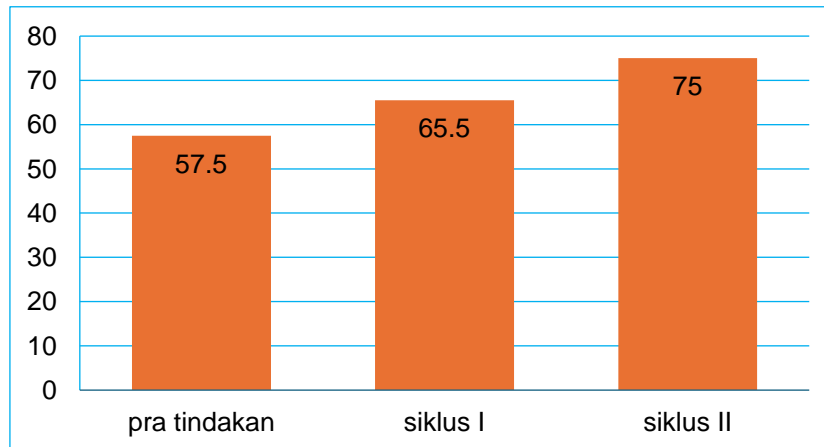
Adapun peningkatan hasil Belajar rata-rata siswa yang terdapat pada pratindakan, siklus I, dan siklus II dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.** Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pratindakan, Siklus I dan Siklus II.

Siklus	Nilai Rata-Rata	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Ketuntasan Klasikal
Pra siklus	57,5	8	12	40%
Siklus I	65,6	11	9	55%
Siklus II	75	17	3	85%

Sumber data penelitian 2024

Adapun peningkatan hasil Belajar rata-rata siswa yang terdapat pada pratindakan, siklus I, dan siklus II dapat di lihat pada grafik di bawah ini :



**Gambar 2.** Diagram Nilai Rata-Rata Siswa Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Time Token* dapat Meningkatkan hasil Belajar siswa dan Meningkatkan keaktifan siswa maupun guru. Dengan menerapkan model Pembelajaran *Time Token* ini bisa membuat cara mengajar guru lebih bervariasi dan menciptakan suasana baru di dalam kelas pada saat mengajar.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model Pembelajaran *Time Token* dalam Pembelajaran PKn dapat meningkat, hasil Belajar PKn pada materi makna Negara kesatuan republic Indonesia siswa kelas IV SD Negara 26 Buton. Peningkatan hasil Belajar dapat dilihat dari hasil evaluasi tiap-tiap siklus yang mengalami peningkatan. Peningkatan hasil Belajar rata-rata siswa pada siklus I sebesar 8% dari kondisi awal 57,5% meningkat menjadi 65,5% dan pada siklus II meningkat sebesar 8.5% dari 65,5% pada siklus I menjadi 74%. Tingkat ketuntasan pada kondisi awal adalah 40% pada siklus I menjadi 55% dan pada siklus II tingkat ketuntasan menjadi 85%. Dengan demikian tingkat ketuntasan dari siklus I ke siklus II naik 30%. Hasil observasi menunjukkan bahwa Penerapan model Pembelajaran *Time Token* dapat mengoptimalkan proses Pembelajaran yaitu ditandai dengan meningkatnya sikap kerjasama dan tanggung jawab siswa yang lebih baik dan siswa lebih bersemangat dalam belajar PKn pada materi makna Negara kesatuan republik Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

Anggraini (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Dengan Menggunakan Media Visual Pada Siswa Kelas IV SDN 002 Tebing Kabupaten Karimun Tahun Ajaran 1017/2018*. Anggraini, F Meilina Jurnal Mida 2020

- Apdoludin Dan Hakiki (2020). *Menggunakan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Pendidikan Di Stkip Muhammadiyah Muara Bungo*. A Apdoludin, M Hakiki Jurnal Inovasi Pendidikan 2020
- Elvina (2019 : 16). *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Keterampilan Menceritakan Kembali Isi Fable Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sijunjung*. Jurnal 2022
- Eliyana Dalam Sholeha (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik*. DS Tanjung, PJ Silaban Jurnal Besicedu, 2021
- Fitri I.H (2020). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Time Token Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Karanggede*. LS Rahmawati Jurnal Pendidikan
- Halik (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri 37 Model Parepare*. Z Zainal, A Halik Jurnal 2019
- Harefa (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. Dharefa Jurnal 2020
- Huda Dalam Sholeha (2019). *Perbedaan Metode Time Token Arends Dan Metode Fishbowl Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SDS Tunas Harapan Plus Kabupaten Tangerang*. A Sholeha, Nuraeni 2019
- Marjuki (2020 : 11). *pengaruh model Pembelajaran student facilitator and explaining terhadap prestasi Belajar siswa di SMP N 12 sapauk*. R afriani, M marjuki jurnal 2023.
- Mustafa (2020). *Pengembangan Modul Fisika Berbasis Integrasi Islam-Sains Pada Materi Gerak Lurus Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. M Hasan, M Mustafa 2020
- Mooredalam Ricardo (2021 : 327). *Implementasi Metode Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Tematik Siswa Kelas V MI Ma'arif Kemuning Tahun Ajaran 2021-2022*. HD Aufiyaauddin 2022
- Nugraha (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Siklus Hidup Hewan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Siswa Kelas IV SDN Mugarsari*. A Nugraha Jurnal Metaedukasi 2020
- Nurrohmantul Amaliyah (2020 : 66). *Penanaman Sikap Social Melalui Pembelajaran Tematik Tema 1 Subtema 3 (Lingkungan Dan Manfaatnya) Pada Peserta Didik Kelas V Di MI Negeri 2 Tegal*. MM Amaliyah
- Regina Ade Darman (2020 : 9). *Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Kemampuan Analisis Mater Pembagian Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kandungan Tahun Pelajaran 2022/2023*. MR Hanifah 2023
- Shiphy A Octavi (2020 : 14-15). *Pengaruh Model Pembelajaran Wondering Exploring Explaining (WEE) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di Kelas V MI Nurul Islam 2 Karang Sari Lampung Selatan*. M Aqilla 2022
- Silaban (2021 : 105). *Pengaruh Lingkungan, Motivasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Mtsn Se-Kecamatan Kebonsari Medium Tahu Ajaran 2022-2023*. Jurnal 2023
- Slameto (2019 : 27-28). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil*

*Belajar Siswa Pada Kelas IV Di SD. D Sigalingging Jurnal 2023*

Taliak (2021 : 9). *Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Kelas IV SD Negeri 064025 Flamboyan Raya*. NE Putri 2022

Wulandari (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemic Covid-19*. ID Setyorini, SS Wulandari 2021

Zainal Aqid (2020 : 103). *Pengaruh strategipembelajaran index card match dalam Meningkatkan hasil Belajar akidah akhlak peserta didik kelas V madrasah ibtdaiyah muhammadiyah 01 pondok modern paciran*. Jurnal mahasiswa pendidikan 2023